



PENYAKIT AKIBAT KEGAWATDARURATAN OBSTETRI

Wahyuni • Ismawati • Wijayanti • Tengku Sri Wahyuni
Lusiana Gultom • Dewi Triloka Wulandari • Julietta Hutabarat
Niken Bayu Argaheni • Dian Permatasari • Nur Alfi Fauziah
Suryani • Mukhoirotin • Vivin Eka Rahmawati



PENYAKIT AKIBAT KEGAWATDARURATAN OBSTETRI

UU 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Perfilman dan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- a. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- b. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- c. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- d. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat(1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat(1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Penyakit Akibat Kegawatdaruratan Obstetri

Wahyuni, Ismawati, Wijayanti, Tengku Sri Wahyuni
Lusiana Gultom, Dewi Triloka Wulandari, Julietta Hutabarat
Niken Bayu Argaheni, Dian Permatasari, Nur Alfi Fauziah
Suryani, Mukhoirotin, Vivin Eka Rahmawati



Penerbit Yayasan Kita Menulis

Penyakit Akibat Kegawatdaruratan Obstetri

Copyright © Yayasan Kita Menulis, 2022

Penulis:

Wahyuni, Ismawati, Wijayanti, Tengku Sri Wahyuni
Lusiana Gultom, Dewi Triloka Wulandari, Julietta Hutabarat
Niken Bayu Argaheni, Dian Permatasari, Nur Alfi Fauziah
Suryani, Mukhoirotin, Vivin Eka Rahmawati

Editor: Abdul Karim

Desain Sampul: Devy Dian Pratama, S.Kom.

Penerbit

Yayasan Kita Menulis

Web: kitamenulis.id

e-mail: press@kitamenulis.id

WA: 0821-6453-7176

IKAPI: 044/SUT/2021

Wahyuni., dkk.

Penyakit Akibat Kegawatdaruratan Obstetri

Yayasan Kita Menulis, 2022

xvi; 186 hlm; 16 x 23 cm

ISBN: 978-623-342-419-6

Cetakan 1, April 2022

I. Penyakit Akibat Kegawatdaruratan Obstetri

II. Yayasan Kita Menulis

Katalog Dalam Terbitan

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku tanpa

Izin tertulis dari penerbit maupun penulis

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT, sehingga penyusunan buku ajar berbentuk Book Chapter yang berjudul Penyakit Akibat Kegawat Daruratan Obstetri dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis yang tersebar di beberapa wilayah Negara Indonesia.

Buku ini dibuat sebagai acuan dalam meningkatkan pengetahuan dan bahan pembelajaran yang membahas materi mengenai :

- Bab 1 Konsep Dasar Kegawat Daruratan Obstetri
- Bab 2 Pendarahan Dalam Kehamilan Pada Trimester III
- Bab 3 Eklamsia
- Bab 4 Partus Lama
- Bab 5 Retensi Placenta
- Bab 6 Perdarahan Postpartum Primer
- Bab 7 Perdarahan Post Partum Sekunder
- Bab 8 Asfiksia Neonatorum
- Bab 9 Syok Obstetri
- Bab 10 Pengertian Distosia
- Bab 11 Prolaps Tali Pusat
- Bab 12 Cephalopelvic Disproportion
- Bab 13 Ruptur Uteri

Saran dan kritikan positif sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini dan akan kami jadikan sebagai acuan dalam penyusunan di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Bukittinggi, Februari 2022
Penyusun

(Wahyuni, dkk)

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xv

Bab 1 Konsep Dasar Kegawat Daruratan Obstetri

1.1 Pendahuluan	1
1.2 Prinsip Dasar	3
1.3 Pengkajian Awal.....	5
1.4 Prinsip Umum.....	6
1.5 Peran Bidan.....	8
1.6 Undang-Undang Kebidanan	10

Bab 2 Pendarahan Dalam Kehamilan Pada Trimester III

2.1 Pendahuluan	11
2.2 Plasenta Previa	12
2.2.1 Pengertian Plasenta Perevia	13
2.2.2 Klasifikasi Plasenta.....	13
2.2.3 Etiologi	14
2.2.4 Patofisiologi	14
2.2.5 Faktor Predisposisi/Faktor Risiko.....	15
2.2.6 Gejala Klinis.....	16
2.2.7 Penatalaksanaan Medis	16
2.3 Solusio Plasenta	18
2.3.1 Pengertian Solusio Plasenta	18
2.3.2 Klasifikasi Solusio Plasenta	19
2.3.3 Etiologi	20
2.3.4 Patofisiologi.....	21
2.3.5 Gejala Klinis.....	21
2.3.6 Penatalaksanaan	21

2.4 Ruptur Uteri	22
2.4.1 Pengertian.....	23
2.4.2 Etiologi	24
2.4.3 Patofisiologi	24
2.4.3 Tanda Dan Gejala	24
2.4.4 Penatalaksanaan	25

Bab 3 Eklamsia

3.1 Pendahuluan	27
3.2 Pengertian Eklamsia	29
3.3 Etiologi	29
3.4 Diagnosis Dan Penilaian Klinik	33
3.5 Tanda Dan Gejala Eklamsia	35
3.6 Perubahan Organ Pada Pre-Eklamsia Dan Eklamsia	36
3.7 Komplikasi	38
3.8 Penatalaksanaan Eklamsia	39
3.8.1 Pencegahan Eklamsia.....	39
3.8.2 Tujuan.....	40
3.8.3 Penanganan Umum Eklamsia.....	40
3.8.4 Pertimbangan Persalinan/Terminasi Kehamilan.....	41
3.9 Asuhan Pada Klien Dengan Pre-Eklamsia Dan Eklamsia	43

Bab 4 Partus Lama

4.1 Pendahuluan	47
4.2 Mengenalpartus Lama	48
4.2.1 Definisi	48
4.2.2 Etiologi	49
4.2.3 Faktor Risiko.....	51
4.2.4 Gambaran Klinis.....	52
4.2.5 Pencegahan Dan Penanganan Partus Lama.....	56

Bab 5 Retensio Placenta

5.1 Pendahuluan	59
5.2 Defenisi Retensio Plasenta Menurut Para Ahli	61
5.3 Anatomi	62
5.4 Patofisiologi Retensio Plasenta	62
5.5 Penanganan	66
5.6 Komplikasi	67
5.7 Infeksi	68

5.8 Terapi.....	69
5.9 Tanda-Tanda Retensi Plasenta	70
5.10 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Retensi Plasenta.....	70
5.11 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Retensi Plasenta	71
5.12 Prosedur Plasenta Manual.....	74

Bab 6 Perdarahan Postpartum Primer

6.1 Pendahuluan.....	77
6.2 Etiologi	78
6.3 Faktor Predisposisi	79
6.4 Penatalaksanaan.....	83
6.5 Pencegahan	83

Bab 7 Perdarahan Post Partum Sekunder

7.1 Pendahuluan.....	85
7.2 Pengertian.....	86
7.3 Pencegahan	87
7.3.1 Perawatan Masa Kehamilan	87
7.3.2 Persiapan Persalinan.....	87
7.3.3 Persalinan	88
7.3.4 Kala Tiga Dan Kala Empat.....	88
7.4 Penatalaksanaan.....	89
7.4.1 Atonia Uteri.....	89
7.4.2 Luka/Robekan Jalan Lahir (Robekan Servik, Vagina & Perineum).....	93
7.4.3 Retensi Sisa Plasenta	94
7.4.4 Gangguan Pembekuan Darah	94

Bab 8 Asfiksia Neonatorum

8.1 Pendahuluan.....	97
8.2 Pengertian.....	98
8.3 Penyebab Dan Gejala	99
8.4 Diagnosis.....	100
8.5 Efek Jangka Panjang Dan Jangka Pendek Asfiksia	101
8.6 Penanganan	102
8.7 Prognosis	103
8.8 Pencegahan	104

Bab 9 Syok Obstetri

9.1 Pendahuluan.....	105
9.2 Jenis Dan Etiologi.....	106
9.3 Patofisiologi	107
9.4 Tanda Dan Gejala	108
9.5 Mekanisme Terjadinya Syok.....	109
9.6 Penanganan Syok Hipovolemik	110
9.7 Jenis Atau Klasifikasi Syok	111
9.8 Faktor Risiko.....	113
9.9 Prognosis	114
9.10 Penanganan	114
9.11 Penentuan Dan Penanganan Penyebab Syok	116
9.12 Penilaian Ulang.....	118

Bab 10 Pengertian Distosia

10.1 Pendahuluan.....	121
10.2 Etiologi.....	122
10.3 Faktor Risiko Dan Komplikasi Distosia Bahu	123
10.4 Penatalaksanaan Distosia Bahu	124

Bab 11 Prolaps Tali Pusat

11.1 Pendahuluan.....	131
11.2 Pengertian Prolaps Tali Pusat	133
11.3 Epidemiologi.....	133
11.4 Etiologi Prolaps Tali Pusat.....	134
11.5 Klasifikasi	136
11.6 Patofisiologi Prolaps Tali Pusat.....	136
11.7 Komplikasi.....	137
11.8 Diagnosis.....	137
11.9 Pemeriksaan Penunjang	138
11.10 Penanganan Prolaps Tali Pusat	138
11.11 Komplikasi Dan Prognosis	140
11.11.1 Komplikasi.....	140
11.11.2 Prognosiss	141

Bab 12 Cephalopelvic Disproportion

12.1 Pendahuluan.....	143
12.2 Definisi	144
12.3 Tipe/ Karakteristik Panggul	145

12.4 Prevalensi	146
12.5 Faktor Risiko Dan Penyebab	147
12.6 Pemeriksaan Untuk Mendiagnosis CPD	155
12.7 Metode Persalinan Untuk CPD	156
12.8 Komplikasi.....	157
 Bab 13 Ruptur Uteri	
13.1 Pendahuluan.....	159
13.2 Ruptur Uteri	160
13.2.1 Secara Teori Ruptur Uteri Dapat Dibagi Menjadi:	160
13.2.2 Ruptur Uteri Diklasifikasikan Berdasarkan Robekan:.....	161
13.2.3 Ruptur Uteri Dapat Terjadi Selama Antepartum, Intrapartum, Dan Postpartum, Yaitu:	162
Daftar Pustaka	169
Biodata Penulis	181

Daftar Gambar

Gambar 3.1: Cara Pemberian Magnesium Sulfat.....	41
Gambar 4.1: Bentuk normal abdomen	54
Gambar 4.2: Abdomen dengan Ring Bandle.....	55
Gambar 5.1: Proses Persalinan	61
Gambar 5.2: Plasenta.....	65
Gambar 5.3: Merenggang Tali Pusat dengan Jari-jari membentuk kerucut.	75
Gambar 5.4: Ujung jari menelusuri tali pusat, tangan kiri diletakan di atas fundus	75
Gambar 5.5: Mengeluarkan Plasenta	76
Gambar 8.1: Ilustrasi Asfiksia pada Bayi Baru Lahir	97
Gambar 8.2: Pathway Asfiksia Neonatorum.....	98
Gambar 8.3: Resusitasi Bayi Baru Lahir	103
Gambar 10.1: Distosia Bahu.....	122
Gambar 10.2: Algoritma Penanganan Distosia Bahu	126
Gambar 10.3: Manuver Mc Robert	128
Gambar 12.1: Empat Tipe Panggul dari klasifikasi Caldwell-Moloy	146
Gambar 12.2: Cara Mengukur Conjugata Diagonalis	148
Gambar 12.3: Beberapa Ukuran Panggul Dalam.....	149
Gambar 12.4: Kelainan Bentuk Panggul. A. Panggul Naegele;	151
Gambar 12.5: Pengukuran TFU dari simfisis. A. Mencakup lengkung atas dari fundus; B. Tidak Mencakup Lengkung Atas dari Fundus	152
Gambar 12.6: Presentasi Muka.....	153
Gambar 12.7: Presentasi Dahi	154
Gambar 12.8: Presentasi Rangkap.....	154
Gambar 13.1: Complete Uterine Rupture	161
Gambar 13.2: Incomplete Uterine Rupture.....	161
Gambar 13.3: Prolaps tali pusat melalui insisi uterus pada fase awal ruptur yang dapat mengakibatkan deselerasi variabel (Early), Janin dan plasenta keluar kedalam rongga peritoneum dan kemungkinan mengakibatkan deselerasi berkepanjangan (Late)	162
Gambar 13.4 Eksteriorisasi Uterus.....	165

Gambar 13.5 Pengurangan perdarahan dari suplai arteri ovarium.....	166
Gambar 13.6 Pengurangan perdarahan dari suplai arteri uterus	166

Daftar Tabel

Tabel 3.1: Terapi Antihipertensi	43
Tabel. 4.1 Diagnosis kemajuan persalinan yang tidak memuaskan.....	52
Tabel 6.1. Diagnosis Perdarahan Postpartum	81
Tabel 7.1: Tanda dan gejala	87
Tabel 7.2: Atonia Uteri.....	89
Tabel 8.1: APGAR Skor	100